

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan bagian integral dan memegang peranan penting dalam suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dalam setiap aktivitas organisasi. Tanpa adanya sumber daya yang berkualitas maka suatu organisasi tidak dapat menjalankan kegiatannya dengan baik. Mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status dan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin, yang heterogen yang dibawa kedalam suatu organisasi sehingga tidak seperti mesin, uang dan material, yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai dan diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan sebuah organisasi.

Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan. Akibat terjadinya interaksi dengan karakteristik masing-masing serta banyak kepentingan yang membentuk gaya hidup, pola perilaku, dan etika kerja, yang kesemuanya akan mencirikan kondisi suatu instansi atau organisasi. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu terwujudnya kinerja pegawai yang baik. Menurut A. A. A. P. Mangkunegara (2011) bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.

Oleh karena itu kinerja pegawai perlu diperhatikan dalam upaya mencapai tujuan yang maksimal. Keberhasilan atas kinerja karyawan dalam mencapai tujuan yang maksimal, diperlukan adanya disiplin kerja dari karyawan. Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Dalam suatu organisasi atau instansi, peran kepemimpinan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya kinerja pegawai. Bahkan sekarang

ini bisa dikatakan bahwa kemajuan yang dicapai dan kemunduran yang dialami oleh instansi, sangat ditentukan oleh peranan pemimpinnya. Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi aktivitas orang lain melalui komunikasi, baik individual maupun kelompok kearah pencapaian tujuan.

Kantor Desa Samudra Jaya bergerak dibidang pelayanan masyarakat, yang berdomisili di Desa Samudra Jaya memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti pembuatan KTP, surat keterangan lahir, perubahan data kartu keluarga, pengurusan surat kematian dan lain-lain. Di lembaga inilah aktifitas para pegawai diharapkan mampu berperan dalam mewujudkan pola pelayanan serta mampu mengatasi segala permasalahan yang berhubungan dengan kualitas pelayanan di Kantor Desa Samudra Jaya. Namun berdasarkan survei pendahuluan masih cukup banyak kenyataan yang kurang sesuai dengan harapan. yaitu masih rendahnya etos kerja pegawai.

Data Absensi Pegawai Kantor Desa Samudra Jaya

Periode Oktober 2020 – Februari 2021

Tabel 1. 1 Data Absensi Pegawai

No	Bulan	Jumlah Pegawai	Jumlah Ketidakhadiran Pegawai		
			A	S	I
1	Oktober	75	10	-	-
2	November	75	13	1	-
3	Desember	75	15	2	1
4	Januari	75	19	2	2
5	Februari	75	22	4	3

Sumber: Sekertaris Desa Samudra Jaya

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan, dari bulan Oktober sampai dengan bulan Februari terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran pegawai terhadap pentingnya disiplin kerja serta kurang tegasnya atasan dalam pemberian sanksi pelanggaran disiplin. Selain kurangnya disiplin dalam kehadiran pada kantor Desa Samudra Jaya juga masih ada pegawai

yang kurang disiplin dalam bekerja, seperti masih ada pegawai yang datang terlambat, menunda-nunda pekerjaan, ngobrol disaat jam kerja dan lain-lain.

Rendahnya etos kerja yang ditunjukkan oleh para pegawai Kantor Desa Samudra Jaya tentunya berkaitan dengan kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin. karena kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain yang mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Dengan permasalahan-permasalahan tersebut tentunya berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Karena kinerja pegawai sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya tujuan organisasi, maka bagaimana mungkin tujuan organisasi dapat tercapai jika masih banyak pegawai yang kurang tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Permasalahan kepemimpinan pada Kantor Desa Samudra Jaya Kabupaten Bekasi adalah pemimpin yang kurang tegas dalam pemberian sanksi hukuman baik bagi pegawai yang datang terlambat ataupun yang terlambat dalam mengumpulkan laporan, sehingga berdampak bagi kinerja pegawai yang kurang maksimal. Pemimpin juga seharusnya bisa memberikan komunikasi yang baik kepada pegawainya agar bersemangat dalam bekerja dan bila perlu pemimpin juga harus memberikan *reward* kepada para pegawainya untuk acuan para pegawai agar disiplin dalam bekerja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Samudra Jaya Di Kabupaten Bekasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Samudra Jaya ?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Samudra Jaya?

3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Samudra Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Samudra Jaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Samudra Jaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Samudra Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis
Penulisan penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Serta untuk mencari tahu, bagaimana pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.
2. Bagi Umum
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang layak dipercaya dan dapat dijadikan acuan dan dapat memiliki kegunaan bagi peneliti lain yang membahas tentang masalah ini.
3. Bagi Organisasi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi atau masukan yang positif bagi pihak organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk penelitian membatasi pokok dari permasalahan dan memperoleh suatu batasan yang jelas dan mencegah terjadinya pembahasan yang meluas dan sama sekali tidak berkaitan dengan pokok permasalahan. Pembatasan masalah meliputi:

1. Penelitian dilakukan di Kantor Desa Samudra Jaya
2. Objek yang diteliti adalah kepemimpinan dengan indikator kemampuan analisis, keterampilan berkomunikasi, keberanian, kemampuan mendengar, ketegasan. Disiplin kerja dengan indikator tujuan dan kemampuan, teladanan pimpinan, balas jasa, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan kemanusiaan dan Kinerja dengan indikator efektif, efisien, kualitas, ketepatan waktu, produktivitas, keselamatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada pembuatan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan penyusunan. Di bawah ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu mencakup tentang latar belakang rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori penelitian digunakan yaitu X1 menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wibowo X2 menggunakan teori yang dikemukakan oleh Mangkunegara Y menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hasibuan. Kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, waktu tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.

